

ABSTRAK

Hilma Rohmatul Ummah (1213020078): IMPLEMENTASI FATWA DSN MUI NOMOR 17 TAHUN 2000 TENTANG *TA'ZIR* TERHADAP NASABAH WANPRESTASI PADA PRODUK PEMBIAYAAN DI KOPERASI SYARI'AH PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQ.

Penelitian ini mengkaji tentang peng-implementasian Fatwa DSN MUI No.17 Tahun 2000 tentang nasabah mampu yang menunda-nunda pembayaran terhadap sistem *ta'zir* di Koperasi Pondok Pesantren Al-Ittifaq. *Ta'zir* merupakan bentuk pendisiplinan bagi nasabah yang lalai dalam melakukan kewajiban begitupun kemampuan dari tiap nasabah atas pembayaran kewajiban perlu menjadi pertimbangan dalam menerapkan sistem *ta'zir* di lembaga keuangan syari'ah.

Penelitian ini bertujuan untuk *pertama*, mendeskripsikan profil Koperasi Pondok Pesantren Al-Ittifaq, *kedua* Untuk Mengetahui Penerapan *Ta'zir* terhadap Nasabah Wanprestasi pada Produk Pembiayaan di Koperasi Syari'ah Pondok Pesantren Al-Ittifaq, *ketiga*, Untuk Mengetahui Kesesuaian Fatwa DSN MUI Nomor 17 Tahun 2000 dengan Pelaksanaan *Ta'zir* terhadap Nasabah Wanprestasi pada Produk Pembiayaan Koperasi Syari'ah Pondok Pesantren Al-Ittifaq.

Kerangka berpikir pada penelitian ini merujuk pada ketentuan akad *mudharabah*, fatwa *ta'zir*, prinsip dan ketentuan pembiayaan syari'ah. Pengimplementasian *ta'zir* dalam lembaga keuangan syari'ah diperbolehkan bagi nasabah mampu yang menunda-nunda pembayaran hal tersebut merujuk pada Fatwa DSN MUI No.17 Tahun 2000. Sehingga faktor kemampuan nasabah menjadi sumber utama dalam penerapan *ta'zir*. Hal tersebut agar sesuai dengan prinsip-prinsip syari'at yakni prinsip keadilan dan *antaradhin*.

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis, dengan menggunakan sumber data primer yaitu berupa wawancara langsung terhadap karyawan serta nasabah Koperasi Pondok Pesantren Al-Ittifaq, kemudian data sekunder yang didapat dalam penelitian ini bersumber dari artikel, jurnal, skripsi, internet, dan dokumen kesepakatan akad pembiayaan *mudharabah* Koperasi Pondok Pesantren Al-Ittifaq. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan *ta'zir* di Koperasi Pondok Pesantren Al-Ittifaq ini dirasa belum tepat karena dari yang tertera didalam Fatwa DSN MUI No. 17 Tahun 2000 point dua menjelaskan “Nasabah yang tidak atau belum mampu membayar disebabkan *fource majeure* tidak boleh dikenakan sanksi.” Tetapi pada faktanya hal tersebut belum di implementasikan oleh Koperasi Pondok Pesantren Al-Ittifaq terhadap nasabah yang mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban yang diakibatkan oleh kerugian usaha.

Kata Kunci: *Implementasi, mudharabah, Fatwa, Ta'zir.*